

**EFEK GENDER SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PENGARUH
LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN**

Kathleen Asyera Risakotta¹

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Pattimura
kathleenasyera@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the moderating effect of gender on the effect of financial literacy and lifestyle on financial management. This research was conducted with quantitative methods. The population used in the study were accounting students amounted to 800 students with a sample of 132 respondent. Sampling technique using random sampling. Primary data in the form of a questionnaire used in this study. This study uses the Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that financial literacy influences on financial management. Lifestyle influences on financial management. Gender has no effect on financial management. Gender is not a moderation in the relationship between financial literacy, lifestyle and financial management.

Keywords: Financial literacy, Lifestyle, Gender, financial management, moderated regression analysis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek gender pada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi berjumlah 800 mahasiswa dengan sampel penelitian sebanyak 132 responden. Teknik Pengambilan sampel menggunakan random sampling. Data Primer berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. *Gender* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. *Gender* tidak mampu memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Gender* tidak mampu memoderasi hubungan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi keuangan, gaya hidup, *gender*, pengelolaan keuangan, analisis regresi moderasi

Jurnal Akun Nabelo:
Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif
Volume 6/Nomor 1/Juli 2023
doi:10.11594/untad.jan.6.1.20178
Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tadulako



A. PENDAHULUAN

Literasi keuangan sebagai bentuk personal *finance* yang menjadi kebutuhan dasar yang dimiliki seseorang sehingga terhindar dari masalah keuangan. Pemahaman mengenai keuangan dibutuhkan untuk kesejahteraan hidup seseorang. Pemahaman yang dimiliki akan memudahkan untuk pengambilan keputusan mengenai keuangan. Menurut (Mahdzan & Peter Victorian, 2013) menjelaskan literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan perencanaan keuangannya dengan baik dan melakukan pencegahan yang tepat terhadap risiko kerugian yang mungkin dapat terjadi.

Gaya Hidup menggambarkan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalani kesehariannya, Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan pola hidup seseorang yang dalam kegiatan, minat, dan pendapat. Menurut (Kotler, Philip dan Keller, 2008), gaya hidup memotret interaksi seseorang terhadap lingkungannya. Selanjutnya, yang menjadi faktor penting seseorang dalam pengambilan keputusan adalah gender. Gender diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan (Sasongko, 2009).

Mahasiswa diketahui mempunyai banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, antara lain alat tulis menulis, buku, tempat tinggal, biaya transportasi, dan biaya-biaya penunjang lainnya untuk keperluan perkuliahan. Mahasiswa sebagai sasaran untuk peningkatan literasi keuangan dengan memberikan materi edukasi mengenai lembaga dan produk keuangan. Peningkatan pemahaman literasi keuangan pada pelajar maupun mahasiswa sebesar 23,40 %. Hal ini menunjukkan rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai keuangan (Yulinar et al., 2020).

Literasi keuangan pada pengelolaan keuangan dapat dimoderasi oleh beberapa faktor, salah satunya *gender* (Astari & Widagda K., 2014); (Izza, 2020); (A. R. Putri & Asrori, 2019). Variabel *gender* dapat dijadikan variabel moderasi, karena dapat memperkuat atau memperlemah hubungan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan (Ramdany & Putri, 2022). Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *gender* sebagai variabel moderasi diantaranya dilakukan oleh (Ramdany & Putri, 2022) pada pegawai di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Hasil penelitian menyebutkan *gender* laki-laki lebih besar memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi daripada *gender* perempuan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yulinar et al., 2020) menyebutkan bahwa *gender* tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam hubungan literasi keuangan dan kepuasan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Yuhelmi, 2022) pada Mahasiswa aktif Angkatan 2018 Universitas Bung Hatta, menemukan bahwa *gender* tidak mampu memoderasi literasi keuangan. Penelitian oleh (Wibowo, 2018) juga menemukan *gender* tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat peran *gender* yang tidak konsisten. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian untuk menguji efek *gender* pada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Implikasi dari penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB) dapat menemukan semakin baik literasi keuangan berdampak pada semakin baik pemahaman keuangan seseorang/individu dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

B.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori ini didasari pada perilaku seseorang/individu berdasarkan keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun dengan logis (Ajzen,

1991). TPB sebagai acuan mengenai tindakan terhadap perilaku. Tindakan tersebut antara lain, keyakinan pada sebuah tindakan, penilaian pada tindakan, pandangan tentang tekanan sosial mengenai suatu perilaku, keyakinan pada aturan yang berlaku, serta dorongan untuk taat. Teori ini menunjukkan seseorang/individu diasumsikan mempunyai pengetahuan/informasi, keyakinan serta *skill* tentang menganalisis peluang dan konsekuensi pada perilaku keuangan yang dilakukan (Ajzen, 2005).

B.2. Hipotesis

B.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan seseorang yang berakibat munculnya kemampuan dalam hal pengelolaan keuangan dengan bijak (OJK, 2021). Menurut (Diktria & Mintarti, 2016) literasi Keuangan adalah pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan, dimulai dari pemasukan sampai dengan pengeluaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sigo et al., 2018), menunjukkan orang yang mempunyai literasi keuangan yang tinggi akan mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti tingginya literasi keuangan seseorang/individu, akan semakin baik dalam pengelolaan keuangannya.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan

B.2.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang, dalam kegiatannya, minatnya, dan opininya (Setiadi, 2003). Gaya hidup seseorang akan berbeda dengan yang lainnya dan dari waktu ke waktu gaya hidup seseorang yang satu dan yang lain terus bergerak, namun tidak terjadi perubahan yang cepat, yang mengakibatkan pada waktu tertentu gaya hidup akan tetap bertahan.

(Wahyuningsih & Fatmawati, 2016) menyebutkan bahwa gaya hidup yang hedonis mampu mempengaruhi terhadap pembelian tanpa rencana. Gaya hidup mahasiswa yang konsumtif berakibat mereka tidak mampu mengelola keuangannya. Semakin tinggi gaya hidup dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka, mengakibatkan penyalahgunaan penggunaan uang yang tepat (Pirari, 2020).

H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan

B.2.3 Pengaruh Gender Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang, bagaimana mengelola waktunya (kegiatan), sesuatu hal yang dinilai penting dalam lingkungannya (minat), dan pemikiran mengenai diri dan kehidupan mereka (opini) (Setiadi, 2003). Gaya hidup seseorang akan berbeda dengan yang lainnya dan dari waktu ke waktu gaya hidup seseorang yang satu dan yang lain terus bergerak, namun tidak terjadi perubahan yang cepat, yang mengakibatkan pada waktu tertentu gaya hidup akan tetap bertahan. Penelitian yang dilakukan oleh (Yunita, 2020) menyebutkan gender mampu mempengaruhi perilaku keuangan. Laki-laki dianggap dapat melakukan perencanaan lebih baik dibandingkan perempuan (Margaretha & Pambudhi, 2015).

H3: Gender berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan

B.2.4 Gender memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi seseorang/individu, sehingga mampu menghindari permasalahan keuangan. (Wibowo, 2018) menyebutkan laki-laki dianggap lebih mandiri dan percaya diri dalam dal pengelolaan keuangan bila dibandingkan perempuan. *Gender* sebagai moderator untuk dapat mempengaruhi dalam hal memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel yang diteliti.

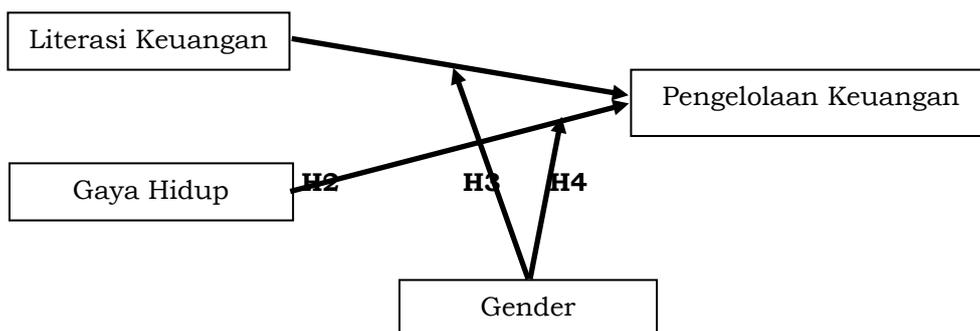
H4: Gender memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

B.2.5 Gender memoderasi Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

(Kotler, Philip dan Keller, 2008) dalam wibowo, menjelaskan perbedaan sikap dan perilaku antara laki-laki dan perempuan. *Gender* adalah tentang berbedanya laki-laki dan perempuan dilihat dari peran, fungsi dan tanggung jawab. Hal ini merupakan hasil kebiasaan yang timbul dan disepakati masyarakat serta dengan berkembangnya jaman dapat berubah. Jika perkembangan jaman yang maju maka gaya hidup masyarakat mengalami perubahan. (Kirana & Yasa, 2013) menemukan terdapat efek dari *gender* sebagai variabel untuk memperkuat dan memperlemah.

H5: Gender memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

H1



Gambar 1. Kerangka Penelitian

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada di Universitas Pattimura, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2021 dan 2022 berjumlah 800 mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *random sampling*. Terdapat 132 mahasiswa akuntansi yang memberikan tanggapan pada kuesioner yang dibagikan.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner secara elektronik, yaitu dengan *google form*. Kuesioner yang disusun dengan skala *likert*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *moderated regression analysis*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

D.1 Uji Asumsi Klasik

D.1.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1, berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas (Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26557165
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.041
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,082 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa data terdistribusi normal ($0,082 > 0,05$) dengan kata lain variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa model regresi dalam penelitian ini dikatakan baik karena memiliki distribusi data normal.

D.1.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	3.322			7.922	
	Literasi Keuangan	.310	.162	.149	1.908	.059	.998	1.002
	Gaya Hidup	.801	.137	.459	5.854	.000	.985	1.015
	Gender	.716	.991	.057	.723	.471	.986	1.014

- a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
- Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 untuk kedua variabel independen dan variabel moderasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen di dalam data penelitian. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah model regresi dalam penelitian ini dinyatakan baik karena tidak memiliki korelasi antar variabel independen.

D.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 3, berikut ini:

Tabel 3
Coefficients^a

		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.610	4.701		.981	.329
	Literasi Keuangan	-.052	.096	-.047	-.538	.592
	Gaya Hidup	.084	.081	.091	1.034	.303
	Gender	.430	.588	.065	.731	.466

a. Dependent Variable: ABS_Ut
 Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Gender > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

D.1.4 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.205	5.334

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup*Gender, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan*Gender, Gender

Sumber : Data diolah 2023

Diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yaitu 0,205 (20,5%). Hal ini berarti variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan gender. Sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji t-Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.410	9.537		.148	.883
	Literasi Keuangan	.415	.199	.199	2.081	.039
	Gaya Hidup	.670	.183	.384	3.655	.000
	Gender	6.963	17.113	.551	.407	.685
	Literasi Keuangan*Gender	-.265	.348	-.943	-.763	.447
	Gaya Hidup*Gender	.269	.278	.448	.966	.336

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel Literasi keuangan memiliki nilai signifikan $0,039 < 0,005$ maka H1 diterima. Hal ini berarti Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Variabel gaya hidup memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,005$ maka H2 diterima. Hal ini berarti gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Variabel *gender* memiliki nilai signifikan $0,685 > 0,005$ maka H3 ditolak. Hal ini berarti *gender* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, interaksi literasi keuangan dan *gender* memiliki nilai signifikan $0,447 > 0,005$ maka H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak mampu memoderasi hubungan variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Interaksi gaya hidup dan *gender* memiliki nilai signifikan $0,336 > 0,005$ maka H5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak mampu memoderasi hubungan variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

D.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikan $0,039 < 0,005$ sehingga H1 diterima. Hasil tersebut sejalan dengan (Sholeh, 2019), (Rahmadhani & Yunita, 2020), (Ramdany & Putri, 2022) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Jika seseorang/individu memiliki pengetahuan yang tinggi, maka semakin baik juga dalam hal pengelolaan keuangannya. Hasil ini didukung oleh (Lusardi & Tufano, 2008), menyebutkan jika rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan, akan memungkinkan individu untuk masuk dalam lingkaran utang.

Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan yang benar, didasari pada pengetahuan akan literasi keuangan, sehingga mampu mensejahterakan dalam hal keuangan bagi seseorang/individu (Arifatullaily, 2022). Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Regista et al., 2021).

D.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,005$ maka H2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gunawan et al., 2020) yang menyebutkan jika gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Seseorang/individu yang memiliki sifat konsumtif, tidak akan mempunyai pikiran yang rasional dalam hal terpenuhinya gaya hidup yang diinginkan dan hal ini akan memberi dampak bagi pengeluaran yang besar (Sari, 2021). Apabila gaya hidup yang bersifat hedonis, akan berpeluang pada semakin meningkat konsumtif seseorang/individu Dharma Japariato (2014) dalam Gunawan pirari.

D.4 Pengaruh Gender terhadap Pengelolaan Keuangan

Gender terhadap pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikan $0,685 > 0,005$ maka H3 ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan (Yunita, 2020) dan (Suzanna, L, Yossi, S, dan Rasyidah, 2022) yang menyebutkan *gender* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, hasil ini sejalan dengan (Hadjali et al., 2012) menyatakan *gender* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Laki-laki dan perempuan dianggap tidak ada perbedaan dalam pengelolaan keuangan.

D.5 Gender memoderasi hubungan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil uji interaksi literasi keuangan dan *gender* memiliki nilai signifikan $0,447 > 0,005$ maka H4 ditolak. Hal ini menunjukkan *gender* tidak mampu memoderasi hubungan variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil ini mejadi didukung oleh penelitian (Herlindawati, 2017) yang menyatakan *gender* tidak mampu memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dapat dilihat dari perilaku individu tersebut dalam membedakan perilakunya terhadap pengelolaan keuangan mereka. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan oleh seorang perempuan belum tentu lebih tinggi dibandingkan laki-laki atau sebaliknya. Hal ini berarti tingkat literasi keuangan yang dimiliki laki-laki maupun perempuan. Sehingga, responden yang memiliki pemahaman dalam pengelolaan keuangan pada tingkat literasi keuangannya dan bukan berdasarkan pada jenis kelaminnya.

D.6 Gender memoderasi hubungan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil uji interaksi gaya hidup dan *gender* memiliki nilai signifikan $0,336 > 0,005$ maka H5 ditolak. Hal ini menunjukkan *gender* tidak mampu memoderasi hubungan variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini memperlihatkan tidak terdapat perbedaan gaya hidup yang dimiliki oleh laki-laki ataupun perempuan yang berdampak pada pengelolaan keuangan (Wibowo, 2018).

Hasil penelitian ini didukung oleh (Rosyidah & Lestari, 2013), yang mana *gender* tidak mampun menjadi moderasi. Namun, tidak sejalan dengan (N. M. D. R. Putri & Rahyuda, 2017) yang menjelaskan perbedaan *gender* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan khususnya pada bidang asuransi.

E. PENUTUP

Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pemahaman akan literasi keuangan memadai akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang baik. Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup mempunyai dampak terhadap pengelolaan keuangan. Apabila gaya hidup yang royal atau suka foya-foya akan mengakibatkan pengeluaran yang besar dan berdampak pada pengelolaan keuangan. Selanjutnya, *gender* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Laki-laki maupun perempuan tidak terdapat perbedaan dalam pengelolaan keuangan.

Gender tidak mampu memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti, jika pemahaman literasi yang dimiliki seorang perempuan belum tentu lebih tinggi dari seorang laki-laki dalam mengelola keuangan atau sebaliknya. *Gender* juga tidak mampu memoderasi hubungan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya, (1) untuk variabel dependen dan variabel moderasi dapat ditambahkan atau diganti dengan yang lainnya, yang mungkin dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan; (2) penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan lokasi penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. Open University Press.
- Arifatullaily, F. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN PIPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG. In *UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*.
- Astari, L., & Widagda K., I. (2014). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Pembelian Impulsif Produk Parfum. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(3), 546–560.
- Diktria, O., & Mintarti, S. U. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG ANGKATAN 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9. <http://journal.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/7161/3187>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hadjali, H. R., Salimi, M., Nazari, M., & Ardestani, M. S. (2012). Exploring main factors affecting on impulse buying behaviors. *Journal of American Science*.
- Herlindawati, D. (2017). PENGARUH KONTROL DIRI, JENIS KELAMIN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3.
- Izza, M. Y. (2020). PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 21(1), 1–9.
- Kirana, I. D. A. I., & Yasa, N. N. K. (2013). PERAN GENDER DALAM MEMODERASI PENGARUH PERCEIVED BENEFIT DAN PERCEIVED COST TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN KARTU KREDIT DI KOTA DENPASAR. *E-Jurnal Manajemen*, 2.

- Kotler, Philip dan Keller, K. L. . (2008). *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Erlangga.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2008). Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness. *Preliminary and Incomplete Discussion Draft*.
- Mahdzan, N. S., & Peter Victorian, S. M. (2013). The determinants of life insurance demand: A focus on saving motives and financial literacy. *Asian Social Science*, 9(5), 274–284. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p274>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17.
- Pirari, W. S. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAPPENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. In *Skripsi*.
- Putri, A. R., & Asrori, A. (2019). Determinan Literasi Finansial Dengan Gendersebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 7 (3), 894–908. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28318>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 06.
- Rahmadhani, A. N., & Yunita, I. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN (PERBANDINGAN MAHASISWA BISNIS DAN MAHASISWA TEKNIK UNIVERSITAS TELKOM). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4.
- Ramadhani, V. S., & Yuhelmi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Menabung Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 21(2). [http://repo.bunghatta.ac.id/id/eprint/8791%0Ahttp://repo.bunghatta.ac.id/8791/3/kesimpulan%2C saran%2C daftar pustaka.pdf](http://repo.bunghatta.ac.id/id/eprint/8791%0Ahttp://repo.bunghatta.ac.id/8791/3/kesimpulan%2C%20saran%2C%20daftar%20pustaka.pdf)
- Ramdany, K., & Putri, A. (2022). Efek Moderasi Gender dan Usia Pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pegawai di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Ensiklopedia of Journal*, 4(4), 372–382.
- Regista, Y. A. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, GAYA HIDUP DAN PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1.
- Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERSPEKTIF GENDER. *Journal of Business and Banking*, 3.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan, BKKBN.
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pad Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*.
- Sholeh, B. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PAMULANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4.
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Suzanna, L, Yossi, S, dan Rasyidah, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*

- Mahasiswa*. 1(2), 173–183.
- Wahyuningsih, W., & Fatmawati, I. (2016). The Influence Of Hedonic Lifestyle, Shopping Addiction, Fashion Involvement On Global Brand Impulse Buying. *Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 7.
- Wibowo, D. R. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KESADARAN BERASURANSI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS*.
- Yulinar, B., Yuliani, & Umrie, R. H. (2020). Literasi Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Dengan Gender Sebagai Moderasi: Studi Pada Mahasiswa Di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 6(1), 1–16. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v6i1.424
- Yunita, N. (2020). PENGARUH GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP LITERASI KEUANGAN DALAM PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.